

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI RA NURUL QALBI SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAWADDAH
NIM. 170210093**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
NURUL QALBI SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
sebagai Salah Satu Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

MAWADDAH
NIM. 170210093

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Muthannah, M.A
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II,

Munawwarah, M.Pd
NIP.199312092019032021

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
NURUL QALBI SIGLI**

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:


Selasa, 14 November 2023 M
1 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Muthmainnah., MA
NIP. 198204202014112001


Sekretaris,


Munawwarah., MPd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,


Dra. Jamaliah Hasbalianah., MA
NIP. 196010061997032001

Penguji II,


Faizatul Faridy, S.Pd.L, MPd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Safrul Muli S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah
NIM : 170210093
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Media *Word Wall* Untuk Meningkatkan Penguasaan
Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Qalbi Sigli

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak menggunakan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya orang lain.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Oktober 2023



Mawaddah
NIM. 170210093



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 221 /Un.08/Kp.PIAUD/ /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Mawaddah
Nim : 170210093
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Qalbi Sigli

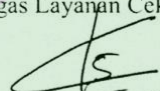
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Helia Fajriah

Banda Aceh, 2 November 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Mawaddah
Nim : 170210093
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Judul : Penerapan Media *Word wall* Untuk Meningkatkan
Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di
RA Nurul Qalbi Sigli
Tanggal sidang : 14 November 2023
Tebal skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Muthmainnah, S.Pd.I, MA.
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd.
Kata Kunci : Penguasaan Kosa Kata, Media *Word wall*

Media *word wall* merupakan salah satu media yang terdiri dari kumpulan kata-kata terorganisir yang ditulis dalam cetakan besar dan dipajang di area kelas yang mudah dilihat. Media *word wall* dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan munculnya berbagai model *game* yang dapat dibuat sehingga anak lebih tertarik untuk mengenal kosa kata baru, dan dapat digunakan mulai dari anak prasekolah hingga menengah. Berdasarkan hasil observasi awal di RA Nurul Qalbi Sigli terdapat anak usia 5-6 tahun yang belum menguasai kosa kata dengan baik, dan pembendaharaan kosa kata yang sedikit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak di RA Nurul Qalbi Sigli. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan analisis *Pre-experimental Designs* yang menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest designs*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelompok B sebanyak 15 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, bahwa penguasaan kosa kata anak meningkat dengan baik melalui penerapan media *word wall*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh yaitu hasil t_{hitung} 35,9 dan t_{tabel} 1,761 dengan derajat bebas (db) yaitu 14 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan puja bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, dengan segala kuasa-Nya yang telah memberikan kesejahteraan, kekuatan dan kesempatan kepada kita sehingga Penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiyah, dari alam kebodohan sampai alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Media *Word Wall* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Qalbi Sigli.”** Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, tanpa bantuan tersebut maka Skripsi ini akan mengalami kesulitan untuk diselesaikan. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. beserta staf yang telah membantu Penulis.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini, dan juga kepada seluruh Dosen beserta staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Muthmainnah, MA. Selaku Pembimbing Pertama dan kepada Ibu Munawwarah, M.Pd. Selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. Sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Ipah Nuraini Selaku Kepala sekolah RA Nurul Qalbi Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu Penulis dan juga memberikah izin untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
6. Ibu Saprina. S.Pd. Selaku guru kelas B RA Nurul Qalbi Sigli yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada seluruh pihak kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan inspirasi kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini telah melakukan semua hal yang terbaik demi kesempurnaannya. Namun apabila masih ada ketidaksesuaian dari segi metode maupun materi penulisan. Oleh kerena itu, segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan untuk kesempurnaannya di

masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat digunakan untuk kemajuan di bidang pendidikan dan manfaat bagi pembacanya. Aamin.

Banda Aceh, 24 September 2023
Penulis

Mawaddah
NIM. 170210093



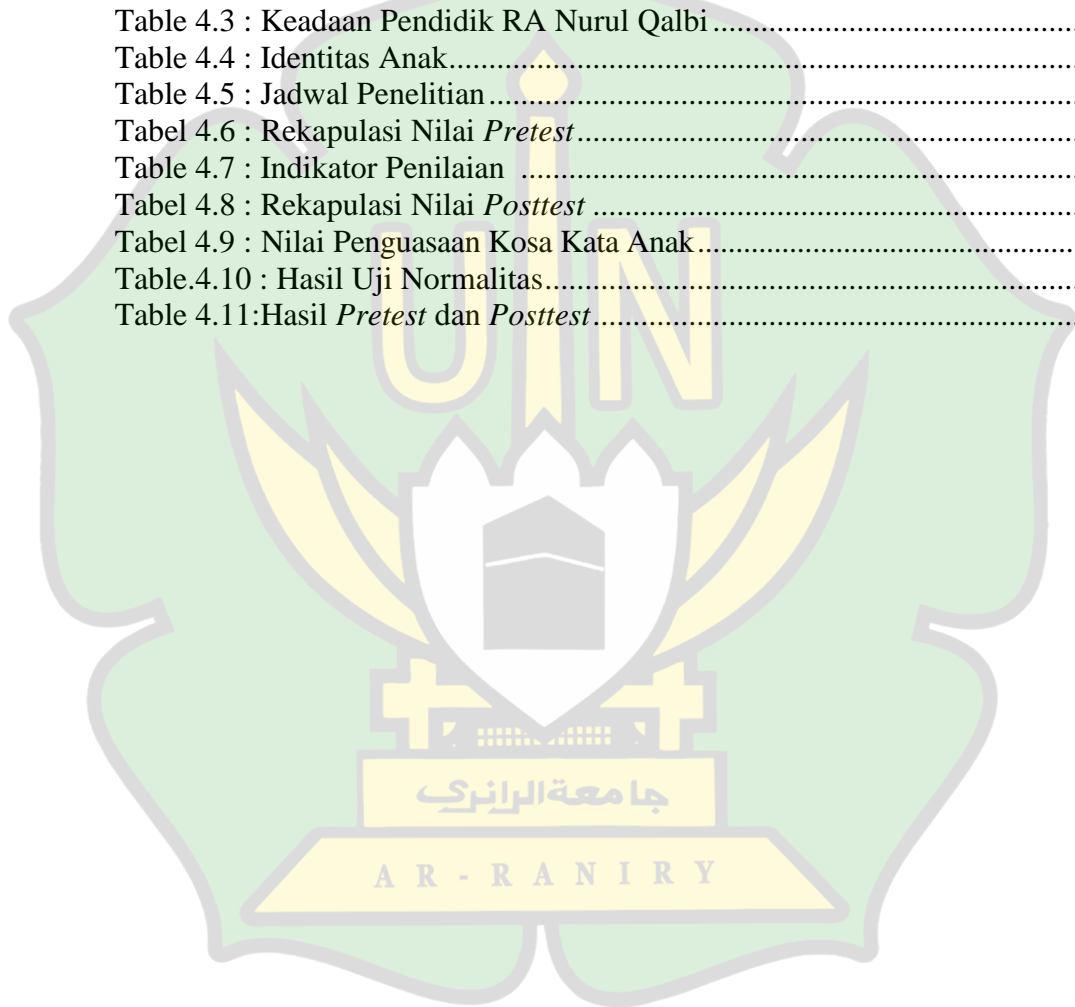
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Media <i>Word wall</i>	13
1. Pengertian Media <i>Word wall</i>	13
2. Karakteristik Media <i>Word wall</i>	15
3. Manfaat Media <i>Word wall</i>	16
4. Media <i>Word wall</i> dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata	18
B. Penguasaan Kosakata pada Anak	18
1. Pengertian Penguasaan Kosakata	18
2. Karakteristik Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini	21
3. Tahap Penguasaan Kosakata	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kosakata Anak Usia Dini.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Peneliti	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi Sampel	31

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrument Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Identitas RA Nurul Qalbi Sigli.....	40
2. Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Qalbi.....	41
3. Sarana Prasarana	43
4. Keadaan Pendidik RA Nurul Qalbi.....	43
5. Keadaan Anak	44
B. Pelaksanaan Penelitian	45
1. Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>	46
2. Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	47
3. Pelaksanaan <i>Treatment</i>	50
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
1. Hasil Penelitian	51
2. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rencana Penelitian	31
Table 3.2 : Indikator Untuk kemampuan anak	35
Table 3.3 : Interval Keberhasilan Anak	35
Table 4.1 : Identitas RA Nurul Qalbi	41
Table 4.2 : Sarana Prasarana RA Nurul Qalbi	44
Table 4.3 : Keadaan Pendidik RA Nurul Qalbi	45
Table 4.4 : Identitas Anak	45
Table 4.5 : Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.6 : Rekapulasi Nilai <i>Pretest</i>	48
Table 4.7 : Indikator Penilaian	49
Tabel 4.8 : Rekapulasi Nilai <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.9 : Nilai Penguasaan Kosa Kata Anak	51
Table.4.10 : Hasil Uji Normalitas	55
Table 4.11: Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Nilai Rata-Rata *Treatment 1* dan *Treatment 2*

Grafik 4.2 : Hasil *Pretest* dan *Posttest*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Surat Lembar Validasi Instrument Penelitian

Lampiran 5 : Surat Lembar Validasi Ahli Media

Lampiran 6 : Surat Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 7 : Lembar Instrument

Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Eksperimen (*pretest, treatment, posttest*)

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan berbicara dan berbahasa merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial, tahun-tahun awal kehidupan sangat penting bagi perkembangan bicara anak sebab landasan untuk perkembangan bicara diletakkan dalam masa tersebut.¹

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan ide-ide setiap manusia. Chandler dalam Syifa Wasilatul Fauziyah mengatakan bahwa, bahasa merupakan alat komunikasi yang paling sempurna yang dimiliki oleh manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan bagian dari perkembangan manusia yang tidak bisa dipisahkan sebagai alat komunikasi antara sesama.² Sedangkan bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa berarti sistem lambung bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Pemerolehan bahasa secara tradisional David Ingram (dalam Herlina, 2016) menjelaskan bahwa :

“Divide the four stages in language acquisition is divided into four periods: First, the development of prelinguistic which starts from birth until the end of the first year. Second, the utterance of the words around

¹ Winda Windiyani, Sriwahyuni, dkk, *Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*, (Jawa Barat : Edu Publisher, 2021), hal. 7

² Syifa Wasilatul Fauziyah, dkk. *Kemampuan Kosakata (Kata Dasar Dan Turunan) Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al-Haidar Bandung*. 2018, Vol. 12. hal. 351.

the age of one year to 1.5 years. Third, the combination of the words first, example from about 1.5 years to 2 years. Fourth, simple and complex sentences that began 3 years of age, language acquisition into 5 stages namely: First, the preliminary stage (the first year). This stage is characterized by three types of behavior imitate and a preliminary understanding. Second, the first period (1.0 to 1.6 years). In this period children acquire a sound with special meaning that expresses the idea of a sentence as a whole, but there is no evidence that children understand grammar. Third, the second period (1.6 to 2.0). At this stage the child realizes that everything has meaning with successive bursts in acquiring words, the question of the object's name.³

Artinya pemerolehan bahasa anak diikuti oleh perkembangan pralinguistik yang dimulai sejak lahir sampai pada usia satu tahun. Mulai tahun kedua anak dapat menuturkan satu dan dua kata sampai pada umur satu setengah tahun, kemudian gabungan kata dapat diujarkan pada umur satu setengah tahun sampai pada umur dua tahun. Ketika anak berumur dua tahun anak semakin menyadari bahwa kata-kata yang diujarkan mempunyai makna dalam pemerolehan kata dan dapat membuat pertanyaan-pertanyaan tentang nama-nama benda yang ada di sekitarnya.⁴

Pada masa kanak-kanak terdapat masa keemasan (*golden age*), yaitu masa yang sangat penting untuk anak dapat mendapatkan pendidikan yang optimal di masa perkembangannya. Pendidikan anak harus dimulai sedini mungkin agar perkembangannya tidak terlewatkan begitu saja dan tidak terlambat.⁵

Salah satu aspek dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Kemampuan mengucapkan bahasa merupakan salah satu keterampilan

³ Herlina. *Pemerolehan Fonology Pada Anak Usia Dua Tahun Dua Bulan*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 10. No. 2. 2016. hal. 298

⁴ Herlina. *Pemerolehan Fonology.....*, hal. 298

⁵ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). hal. 117-118

yang berlaku cukup penting dalam keseluruhan kehidupan individu bukan hanya pada anak usia dini. Kemampuan bahasa akan menjadi modal utama bagi anak dalam melakukan komunikasi dengan teman, guru dan terdekatnya serta orang di lingkungan sekitarnya.⁶

Adapun perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Terdapat beberapa komponen dari perkembangan bahasa anak meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Adapun indikator kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun yaitu dapat mengartikan kosa kata sederhana, mengetahui beberapa lawan kata. Selain itu anak mampu menggunakan beberapa kata sambung, kata depan dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari. Pada dasarnya penguasaan kosa kata bagi anak usia dini sangatlah penting bagi anak. Dengan penguasaan kosa kata yang baik maka anak akan lebih mudah memahami dan mengenali makna dari bunyi rangkaian huruf yang mereka lihat dan mereka dengarkan. Perkembangan bahasa itu sendiri merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Hal ini dikarenakan kosa kata selain sangat berperan bagi perkembangan bahasanya, kosa kata juga dapat membantu anak untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 6 Januari 2023 yang dilakukan di RA Nurul Qalbi, khususnya pada anak kelompok B usia 5-6 tahun, terdapat anak yang belum mampu menguasai kosa kata dengan baik, pembendaharaan kata yang

⁶ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: 2010). hal. 15

sedikit, dan kebanyakan anak tidak mampu berkomunikasi dengan lancar, baik terhadap teman maupun gurunya. Hal ini terlihat saat guru mengajar tanpa mengaplikasikan media, anak hanya mendengarkan dengan pasif tanpa merespon pertanyaan dari gurunya. Anak belum mampu mengenal pembendaharaan kosa kata baru, menyusun kalimat sederhana seperti saat berkomunikasi dengan guru dan temannya, dan juga sebagian besar dari mereka belum mampu mengulang kalimat yang dibacakan oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosa kata sebagian anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi masih belum berkembang. Hal ini disebabkan karena kurangnya mengaplikasikan media yang dapat memicu anak akan sulit dalam meningkatkan kemampuan kosa kata. Oleh karena itu agar pembelajaran kosa kata lebih menyenangkan dan lebih efektif maka peneliti mencoba menggunakan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak di RA tersebut. Dengan demikian, anak dapat menghafal kosa kata dengan mudah karena media *word wall* adalah kumpulan kata kata di dinding dengan ukuran besar yang bisa dilihat dari jarak jauh menarik minat anak untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Qalbi Sigli.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi Sigli?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi Sigli.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, manfaat hasil penelitian dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Teoritis

Memberikan informasi kepada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini atau pun masyarakat umumnya yang membutuhkan informasi tentang meningkatkan kosa kata anak, menggunakan Media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata anak.

2. Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait penggunaan Media *word wall* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia dini.

b. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh guru atau pendidik untuk memudahkan dalam memberikan stimulus agar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak sesuai dengan usia juga dengan tahap perkembangan.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata anak sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan meningkatkan mutu sekolah.

d. Pembaca

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan tentang materi yang sudah terlampirkan.

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Relevan

Adapun dalam membuat karya ilmiah diperlukan data-data atau hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa data yang ditemukan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Komang Sella Silvia, Wayan Widiana, Dewa Gede Firstia Wibrata dengan judul “Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Media *Word Wall*”, pada tahun 2021. Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai sangat baik, dapat disimpulkan bahwa media *word wall* yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia dini ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁷ Adapun perbedaan terletak pada metode penelitian ini menggunakan metode pengembangan sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nengsih Markus, Kusmiyati, Sucipto dengan judul “Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun”, pada tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, didapat bahwa kelas kosa kata nomina menempati jumlah terbanyak yang di kuasai anak

⁷ Komang Sella Silvia, Wayan Widiana, Dewa Gede Firstia Wibrata. *Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Media Word Wall*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 9. No 2, Mei 2021, hal. 261

dari pada kelas kosa kata yang lain.⁸ Adapun perbedaannya yaitu terletak pada usia, penelitian ini membahas penguasaan kosa kata usia 4-5 tahun sedangkan peneliti membahas penguasaan kosa kata usia 5-6 tahun.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Fauzia Turohmah, Elsa Mayori dan Resna Yuliana Sari dengan judul “Media Pembelajaran *Word wall* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab”, pada tahun 2020. Metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa arab pada peserta didik dengan menggunakan media *word wall* dapat memudahkan mengingat, menghafal dan memahami arti setiap kata.⁹ Adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, sedangkan Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, dan juga bahasa dalam penelitian ini untuk meningkatkan kosa kata bahasa arab, sedangkan Peneliti untuk meningkatkan kosa kata bahasa Indonesia.

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional berfungsi untuk memperjelas variable-variabel di dalam penelitian ini dan memahami judul penelitian tentang penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi Sigli agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka Peneliti penting untuk

⁸ Nengsih Markus, Kusmiyati, Sucipto. *Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Fonema*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hal. 102-115

⁹ Fauzia Turohmah, dkk. *Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab*, JPLS, Vol.14, No.1, Mei 2020, hal.13-18

memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya terkait dengan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Media *Word wall*

*“A word wall is an organized collection of words written in large print and displayed in an area of the classroom where it can be easily seen. Designed to promote group learning, a word wall serves as a great classroom tool for individual students. It provides a rich context for active and ongoing learning that meets the needs of all students.”*¹⁰

Artinya *Word wall* adalah kumpulan kata-kata terorganisir yang ditulis dalam cetakan besar dan dipajang di area kelas yang mudah dilihat. Dirancang untuk mempromosikan pembelajaran kelompok, *word wall* berfungsi sebagai alat kelas yang hebat untuk siswa individu. Ini memberikan konteks yang kaya untuk pembelajaran aktif dan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan semua siswa.

Word wall adalah media yang digunakan untuk belajar, ciri khusus dari *word wall* yaitu menyenangkan bagi peserta didik, karena pembelajaran didalamnya sangat menarik, seperti, menjodohkan atau memasang pasangan kata yang cocok dengan gambar, pencarian kata, acak kata dan lain sebagainya.¹¹

Media *word wall* dalam penelitian ini menggunakan tema binatang, media ini terdiri dari alat sederhana berupa huruf, beberapa kosa kata nama binatang, dan gambar binatang. Berdasarkan persepsi Penulis, media *word wall* merupakan media yang efektif untuk membantu anak dalam

¹⁰ Triha Callella. *Making Your Word Wall More Interactive*. (Creative Teaching Press, 2001)

¹¹ Banun Havifah Cahyo Khosiyono, dkk. *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar*. (Deepublish : Jakarta, 2022), hal. 211

meningkatkan kosa kata. Dalam penelitian ini, Peneliti ingin menggunakan media *word wall* yang bertema binatang sebagai media untuk meningkatkan kosa kata anak.

Media yang didesain oleh peneliti berbentuk spanduk berukuran 100x60 cm, dengan tema binatang, dimana di dalam poster tersebut terdapat huruf abjad, yang terdiri dari huruf Aa sampai huruf Ll, kosa kata 25 nama binatang beserta dengan gambarnya, yang didesain dalam bentuk kebun binatang, juga dapat dimainkan dengan merekatkan kosa kata dan gambar sesuai dengan arahan yang diminta.



Gambar 1: 1.1 Media Word wall

2. Penguasaan Kosa Kata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kosa kata adalah pembendaharaan kata.¹² Penguasaan kosa kata adalah kemampuan anak untuk mengenal, memahami dan menggunakan kata-kata yang tepat yang terdapat dalam suatu bahasa. Penguasaan kosa kata termasuk bahasa reseptif, yaitu proses memahami apa-apa yang dituturkan orang lain. Penguasaan bahasa melalui tahapan dan proses dalam kemampuan kosa kata sehingga dapat berkembang dengan baik dan benar. Dalam penelitian ini Peneliti akan mengamati tentang kemampuan kosa kata anak menggunakan media *word wall* yang bertema binatang.

Adapun anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yang berada di RA Nurul Qalbi. Alasan peneliti untuk memilih anak usia 5-6 tahun karena pada dasarnya anak usia ini sudah menguasai kosa kata lebih baik, pada usia ini anak memang harus memiliki kosa kata yang baik dalam berkomunikasi agar memudahkan anak dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara. Bisa juga diartikan sebagai perkiraan awal atau dugaan terkuat penyebab munculnya masalah. Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang diteliti, dari raian kajian teoritik, penelitian relevan dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis dalam

¹² *Kamus bahasa Indonesia.* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008)

penelitian ini adalah Media *Word Wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak di RA Nurul Qalbi Sigli.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Word wall

1. Pengertian Media Word wall

Dalam bidang pembelajaran, media sering disebut sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar agar proses penyampaian informasi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Media juga bisa digunakan sebagai alat untuk menstimulus anak agar merespon dengan baik segala informasi yang disampaikan.¹

Media adalah alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, manfaat dari penggunaan media ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi, pembelajaran akan memberikan hasil yang lebih baik jika di desain sesuai cara manusia belajar.² Jadi media adalah alat yang digunakan untuk membantu dan memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan harapan, media juga dapat membuat proses pembelajaran peserta didik lebih menarik.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada

¹ Nur Amini, Suyadi. *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Anak Usia Dini*, Vol. 9. No. 02, Desember 2020, hal. 124

² Fauzia Turohmah, dkk. *Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab*, JPLS, Vol.14, No.1, Mei 2020, hal. 16

kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.³

Media anak usia dini adalah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan dimana informannya adalah pendidik dan penerima informasi ialah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran, efektifitas ini dapat mendukung kualitas proses pembelajaran, memudahkan pendidik dalam menyampaikan ilmu yang ingin disampaikan dan peserta didik dapat memahami maksud dari pendidik mereka.⁴

Media adalah suatu alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang ingin disampaikan oleh pendidik.

Word wall adalah salah media yang dapat digunakan untuk memperkaya kosa kata anak di dalam kegiatan kelas dengan memanfaatkan dinding yang dihiasi dengan kata-kata.⁵ Adapun menurut pendapat Persatuan Pelajar Indonesia, *word wall* adalah media yang lebih pada kefokusannya huruf yang terdiri dari kumpulan kata-kata yang terorganisir yang ditampilkan

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta : Kencana, 2017). hal.152

⁴ Ajeng Rizki Safira. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Jawa Timur : Caremedia, 2020), hal.6

⁵ Ni Made Ratminingsih. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hal.179

dalam huruf besar yang terlihat di dinding, papan bulletin, atau permukaan tampilan lainnya diruang kelas.⁶

Word wall adalah sebuah media yang dapat memperkaya kosa kata anak dengan memanfaatkan dinding sebagai media untuk menempel atau menulis yang terdiri dari huruf dan kumpulan kata-kata. Adapun media *word wall* yang dimaksud oleh Peneliti adalah media yang terdiri dari huruf, kata-kata dan gambar.

Media yang didesain oleh Peneliti berbentuk spanduk dengan tema binatang, dimana di dalam poster tersebut terdapat huruf abjad, yang terdiri dari huruf Aa sampai huruf Ll, kosa kata beberapa binatang beserta dengan gambarnya, yang didesain dalam bentuk kebun binatang, juga dapat dimainkan dengan merekatkan kosa kata dan gambar sesuai dengan arahan yang diminta.

2. Karakteristik Media *Word wall*

Word wall sifatnya fleksibel dan kemampuan tumbuh bersama anak, *word wall* dapat digunakan mulai dari anak prasekolah hingga menengah. *Word wall* sebagai media yang interaktif dan kolaboratif, karena karyanya bisa dibuat oleh anak dan guru.⁷

Media *word wall* ini membuat proses pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan karena dengan media ini munculnya berbagai model

⁶ Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Malaysia 2021. *Belajar Dan Mengajar Efektif Ketika Pandemi*. (Al-Fannani Publisher, 2021), hal. 201

⁷ Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Malaysia 2021. *Belajar Dan Mengajar Efektif Ketika Pandemi*. (Al-Fannani Publisher, 2021), hal. 201

game yang dapat dibuat sehingga bisa membuat anak menjadi lebih tertarik untuk mengenal kosa kata baru.

Kelebihan dari media *word wall* adalah (1) dapat digunakan dari prasekolah sampai SMA, (2) Media menarik, karena bisa melibatkan anak saat proses pembuatan maupun saat penggunaannya. Diantara kelemahan dari media *word wall* yaitu dalam pembuatan media ini membutuhkan waktu yang lumayan lama.

3. Manfaat Media *Word wall*

Banyak manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran, yaitu:⁸

- a. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (*verbalistis*)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Misalnya, objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, dan lain-lain. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.

⁸ Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hal. 165

- d. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.

Wagstaff menjelaskan (dalam Mia Rachmawaty,2017) tentang manfaat media *word wall* adalah sebagai berikut: 1) mengenalkan anak terhadap alphabet, 2) mengembangkan kesadaran anak akan bunyi huruf, 3) membantu anak dalam mengenal dan menulis bentuk huruf, 4) membangun kemampuan anak dalam menghubungkan bunyi dan huruf, 5) mengembangkan kemampuan anak dalam mengeja dan membaca.⁹

Sedangkan menurut Callella, manfaat media *word wall* adalah; pertama, berikan visual untuk siswa yang membantu mereka mengingat kata-kata. Kedua, berfungsi sebagai alat penting untuk membantu anak belajar membaca. Ketiga, menumbuhkan kemandirian anak. Keempat, menggalakkan membaca dan menulis.¹⁰ Adapun kekurangan media *word wall* adalah media yang membosankan karena hanya berupa rangkaian kata yang menempel di dinding.

⁹ Mia Rachmawaty, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word Wall)*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal* II (1) (2017). hal. 37

¹⁰ Trisha Callella, *Making Your Word Wall More Interactive*. (Huntington Beach : Creative Teaching Press. 2001). hal.3

4. Media *Word wall* Dalam Peningkatan Penguasaan Kata

Wagstaff menjelaskan dalam Mia Rachmawaty pengembangan pengenalan kata dalam *word wall* adalah sebagai berikut : pertama, membaca nyaring atau bernyanyi, dengan tujuan mengenalkan kosa kata pada anak. Kedua, Memilih kata “kunci”, yaitu katakata yang sering digunakan oleh anak atau kata-kata yang tidak dimengerti anak. Ketiga, Melakukan pengenalan huruf dan bunyinya. Keempat, Asosiasikan huruf dan bunyinya. Dan yang kelima, Berlatih dan menghafal bentuk huruf.¹¹

Berdasarkan fakta bahwa kata-kata yang ditempel di dinding akan sangat membantu anak. Mereka mampu mengingat kosa kata dengan cepat hanya dengan melihat kosa kata yang tertempel di dinding. Desain media *word wall* dapat dibentuk sesuai dengan keinginan dan selera kita. Media *word wall* sangat mudah diterapkan untuk pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kosa kata, karena media ini berupa tempelan-tempelan kata yang ada pada dinding dan dapat diganti sesuai dengan kebutuhan.

B. Penguasaan Kosa kata Anak Usia Dini

1. Pengertian Penguasaan Kosa Kata

Coady dan Huckin menjelaskan (dalam Mofareh Alqahtani,2015) :

*Vocabulary is central to language and of critical importance to the typical language learning.*¹² Artinya kosa kata adalah pusat bahasa dan sangat

¹¹ Mia Rachmawaty, *Penigkatan Kemampuan...*, hal. 38

¹² Mofareh Alqahtani . *The importance of vocabulary in language learning and how to be taught . International Journal of Teaching and Education*, 2015. Vol. III. No.3, hal.25

penting untuk pembelajaran bahasa yang khas. Jadi kosa kata adalah bagian yang sangat penting untuk sebuah bahasa, dan untuk pembelajaran bahasa yang baik.¹³

Kosa kata adalah pembendaharaan atau kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.¹⁴ Pengembangan pembendaharaan kosa kata anak dan kemampuan berkomunikasi harus mendapat perhatian yang intensif, pembendaharaan kosa kata akan sangat memengaruhi dimensi potensial lainnya. Kemampuan anak berkomunikasi tergantung pada penguasaan kosa kata anak.¹⁵ Dapat diketahui kemampuan anak dalam berkomunikasi sangat tergantung pada penguasaan kosa kata pada anak, semakin baik penguasaan kosa kata anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara semakin baik.

Kosa kata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang, kosa kata dapat bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Di sinilah suatu bahasa berkembang seiring dengan perkembangan bangsa sebagai hasil buah pikiran dan perbuatan dalam segi kehidupan yang Nampak bercerai. Hakikatnya kosa kata bahasa Indonesia merupakan suatu kebudayaan bangsa Indonesia yang keberadaannya harus dilestarikan dan dikembangkan. Kosa kata dasar itu berupa nama-nama benda, perbuatan, atau tindakan yang bersifat umum yang ada disekitar lingkungan atau kehidupan masyarakat. Bahasa menurut Haryadi adalah kosa kata atau pembendaharaan

¹³ Mofareh Alqahtani . *The importance of vocabulary in language learning and how to be taught* . *International Journal of Teaching and Education*, 2015. Vol. III. No.3, hal.25

¹⁴ Djoko saryono,*Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2020) hal.3

¹⁵ Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016)

kata yang dapat diartikan sebagai: Semua kata yang terdapat dalam bahasa, daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.¹⁶

Kosa kata menjadi salah satu yang menjadikan unsur penting dalam berbahasa.¹⁷ Gorys keraf mengemukakan bahwa kosa kata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menyimak yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.¹⁸

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa kosa kata adalah perbendaharaan kata yang berisi komponen bahasa yang memuat informasi makna pemakaian kata yang dimiliki suatu bahasa dan berfungsi untuk mengutarakan pikiran baik secara lisan maupun tertulis.

Penguasaan kosa kata adalah ukuran kemampuan seseorang akan kosa kata, penguasaan kosa kata anak dimulai dengan mempelajari kata-kata secara individu ketika anak mulai belajar berbicara kemudian berkembang terus-menerus seiring perkembangannya.¹⁹ Penguasaan kosa kata sangat penting untuk peserta didik agar memahami kata, dengan penguasaan kata yang memadai maka peserta didik mampu berbahasa dengan baik dan lancar.

¹⁶ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.(Yogyakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), hal. 4.

¹⁷ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Tanam Kanak-kanak*, (Jakarta : Grasindo,2006), hal. 31

¹⁸ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia,2009), hal. 64

¹⁹ Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja,2011), hal. 119

Penguasaan kosa kata pada anak akan mempermudah anak melakukan proses interaksi serta mempermudah anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Haryadi menyatakan bahwa kosa kata merupakan alat utama yang harus dimiliki anak sebab kosa kata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan. Kosa kata sangat diperlukan dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa seperti berkomunikasi termasuk kegiatan pembelajaran di kelas.²⁰

Perkembangan perbendaharaan kosa kata anak berkembang dimulai secara lambat pada usia dua tahun pertama kemudian mengalami tempo cepat pada usia prasekolah dan terus meningkat setelah masuk sekolah. Kosa kata tersebut selalu mengalami perluasan sesuai perkembangan usia.²¹

Pengembangan kosa kata anak harus dapat perhatian yang intensif, kemampuan anak berkomunikasi tergantung pada penguasaan kosa kata anak. Semakin banyak penguasaan kosa kata yang anak ketahui maka makin baik dan bagus pula anak dalam berkomunikasi.

2. Karakteristik Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang anak yang berusia 4-5 tahun dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas sedangkan untuk usia 5-6 tahun anak dapat menceritakan kembali apa yang

²⁰ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan ...*, hal. 6.

²¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan ...*, hal.119

didengar dengan kosa kata yang lebih dan dapat mengungkapkan perasaan maupun ide dengan pilihan kosa kata yang sesuai ketika berkomunikasi.²²

Sejak usia lima tahun umumnya anak-anak yang perkembangannya normal telah menguasai elemen-elemen sintaksis bahasa ibunya dan telah memiliki kompetensi (pemahaman dan produktivitas bahasa) secara memadai. Pembendaharaan katanya masih terbatas tetapi terus berkembang/bertambah dengan kecepatan yang mengagumkan.²³

Pada usia 5 tahun anak menguasai sekitar 2932 kata. Secara garis besar, kata-kata tersebut meliputi *nomina* (kata benda), *Verba* (kata kerja), *adjective* (kata sifat), dan kata fungsi (seperti aspek, modalitas, preposisi, dan konjungsi). *Nomina* bentukan dan *pronomina* juga sudah mulai diakuisisi, meskipun demikian mereka masih mengalami kerancuan beberapa imbuhan, kata ulang, dan deiksis (kata-kata dengan referen yang berpindah-pindah menurut konteks, seperti, kamu, aku, sini, situ).²⁴ Karakteristik kosa kata anak usia dini menurut usia :

- a. Anak yang masih berumur 3 tahunan, memiliki sekitar 896 kosa kata
- b. Anak yang berumur 4 tahunan, memiliki kurang lebih 1540 kosa kata.
- c. Sedangkan anak yang berumur 5 tahun memiliki sekitar 2073 kosa kata.²⁵

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

²³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan...*, hal.69

²⁴ Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*. (Jakarta: Depdiknas, 2008). hal. 48

²⁵ Saad Riyadh, *Melatih Otak dan Komunikasi Anak*, (Jakarta Timur : Akbar Media, 2011), hal. 24

Dari uraian di atas kosa kata dapat bertambah sesuai dengan usia anak, kosa kata mudah dipelajari dari apa yang anak praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanda anak memahami sebuah kata yaitu, dengan memahami kata tersebut ketika mendengar atau membacanya, dan mampu mengucapkan kata tersebut dengan benar.

3. Tahap Penguasaan Kosa Kata

Tahap penguasaan kosa kata dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang, begitu juga sebaliknya bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa juga banyak dipengaruhi oleh kosa kata yang dimilikinya. Dalam bidang psikolinguistik, aktivitas pemerolehan kecakapan kosakata diartikan sebagai akuisasi bahasa atau pemerolehan bahasa. Dalam hal ini ada pendapat yang menjelaskan mengenai pemerolehan dan penguasaan bahasa, khususnya kosakata. Masing-masing individu memiliki perbedaan dalam memperoleh maupun menguasai kosakata.

Watts menjelaskan dalam Haryadi, memperkirakan jumlah kosa kata yang dikuasai oleh seorang penutur bahasa yaitu: (a) umur 5 tahun menguasai 2000 kata, (b) umur 7 tahun menguasai 7000 kata, (c) umur 14 tahun menguasai 14.000 kata, (d) umur 17 tahun menguasai 150.000, (e) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata.²⁶

²⁶ Haryadi & Zamzani, *Peningkatan Keterampilan...*, hal. 2.

Upaya meningkatkan pengembangan bahasa pada anak, dapat direalisasikan dengan melatih anak dalam mengembangkan kosa kata yang dapat dimulai dari kosa kata yang ada dan dekat di sekitar lingkungan anak.²⁷ Ada beberapa tahap penguasaan kosa kata yaitu : Tahap pertama adalah membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya, membedakan pelafalan huruf. Tahap kedua, mengenali petanda gramatika, seperti urutan kata, imbuhan dan intonasi. Tahap ketiga, aplikasi yaitu penggunaan kata-kata dalam percakapan dan pemilihan kata yang tepat.²⁸ Berikut ini lima langkah penting dalam pembelajaran kosa kata bagi anak usia dini

- a. Memiliki sumber untuk bertemu kosa kata baru
- b. Memiliki gambar jelas baik yang berupa visual maupun audio mengenai bentuk dari kata-kata baru
- c. Mempelajari makna dari kata-kata tersebut
- d. Memiliki kaitan ingatan yang kuat antara bentuk dan makna kata-kata baru
- e. Menggunakan kata-kata tersebut.²⁹ Y

Tahap penguasaan kosa kata anak yang mudah dipelajari adalah kosa kata dasar yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat. Semua itu dapat distimulasi dari apa yang anak dapatkan melalui komunikasi dengan orang-

²⁷ Buadanani, Dadan Suryana, *Upaya Meningkatkan Kosa Kata pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar*, (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2022). Volume 6. hal. 2068

²⁸ Dinar Nur Inten, *Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Puisi Lagu Anak*, (Bandung : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2019) V.2 No.2. hal. 47

²⁹ Dinar Nur Inten, *Meningkatkan...*, hal. 47

orang sekitarnya, semakin banyak penguasaan kosa kata yang dikuasai anak maka kemampuan komunikasi akan berkembang dengan baik.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kosa Kata Anak Usia Dini

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan kosa kata dan bahasa tersebut, antara lain faktor kondisi fisik dan kemampuan motorik; kecerdasan; sosial-ekonomi; jenis kelamin; lingkungan; dan penggunaan dua bahasa (*bilingualism*).³⁰

a. Faktor Kondisi Fisik dan Kemampuan Motorik

Seorang anak dengan kondisi fisik yang sehat dan penuh energi, akan selalu bergairah untuk bergerak dan melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya. Dengan bereksplorasi, anak memperoleh kesempatan untuk menambah pengalamannya, termasuk memperoleh pemahaman terhadap berbagai objek dan aktivitas di lingkungannya. Oleh karena itu, dengan sendirinya, anak memperoleh banyak kesempatan untuk belajar bicara dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya.

Ketika seorang bayi atau anak sedang mempelajari kemampuan motorik yang baru, seperti mulai merangkak atau mulai belajar jalan maka kegiatan perkembangan bicara dan bahasa pada bayi atau anak tersebut cenderung menurun. Kemunduran itu terlihat dari kurang aktifnya anak

³⁰ Rafidhah Hanum, *Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini. Jurnal Bunayya*. Vol. 3. No 1. 2017. hal.53

mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Misalnya pada anak yang sedang belajar berjalan, perkembangan bicara dan bahasanya cenderung menurun. Karena mereka tidak banyak berceloteh. Namun setelah ia menguasai keterampilan berjalan tersebut, kemampuan bicara dan bahasanya bertambah dengan cepat dibanding dengan waktu sebelumnya. Hal tersebut karena selama belajar berjalan, kemampuan pemahaman bahasa (bahasa reseptif) terus berkembang, namun bahasa secara ekspresif terganggu sementara.

b. Faktor Kecerdasan

Anak yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata, cenderung memiliki kemampuan yang tinggi untuk menangkap banyak kata dari lingkungannya, mengingatnya dengan baik, serta dapat mengatakannya kembali dalam situasi yang tepat. Sebaliknya, apabila anak yang memiliki kecerdasan jauh di bawah rata-rata, ia cenderung memiliki proses berfikir yang lemah serta daya asosiasi dan daya ingat yang kurang. Keadaan seperti itu akan menyebabkan penganalisisan bunyi terganggu yang selanjutnya akan memengaruhi pengekspresian kembali kata-kata.

Anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan bicara dan bahasa yang lebih baik dibanding dengan anak yang memiliki kecerdasan yang rendah. Namun demikian, tidak berarti semua anak normal akan selalu berbicara lebih awal daripada anak yang subnormal, karena ada faktor-faktor lain yang juga turut memengaruhi munculnya kemampuan berbicara pada anak.

c. Faktor Sosial-Ekonomi

Pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap kemampuan bicara anak bersifat relatif. Orang tua dari tingkat sosial dan ekonomi yang tinggi belum tentu menjamin anaknya memiliki kemampuan bicara dan bahasa yang baik. Orang tua dengan status sosial-ekonomi yang tinggi dengan kesibukan yang luar biasa, lebih banyak membiarkan anaknya berinteraksi dengan fasilitas yang tersedia, akan mengakibatkan kemampuan verbal anak tersebut kurang berkembang.

d. Faktor Lingkungan

Bicara dan bahasa merupakan kemampuan yang diperoleh dari interaksinya dengan lingkungan, terutama lingkungan sosial. Peranan orang-orang yang berada disekeliling anak terutama ibunya, dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa anak. Anak yang mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya, seperti sering diajak komunikasi, memberikan contoh ucapan yang tepat, memberikan dukungan terhadap perkembangan emosi yang baik, akan meunjang terhadap penigkatan kemampuan bicara dan bahasa anak.

e. Faktor Jenis Kelamin

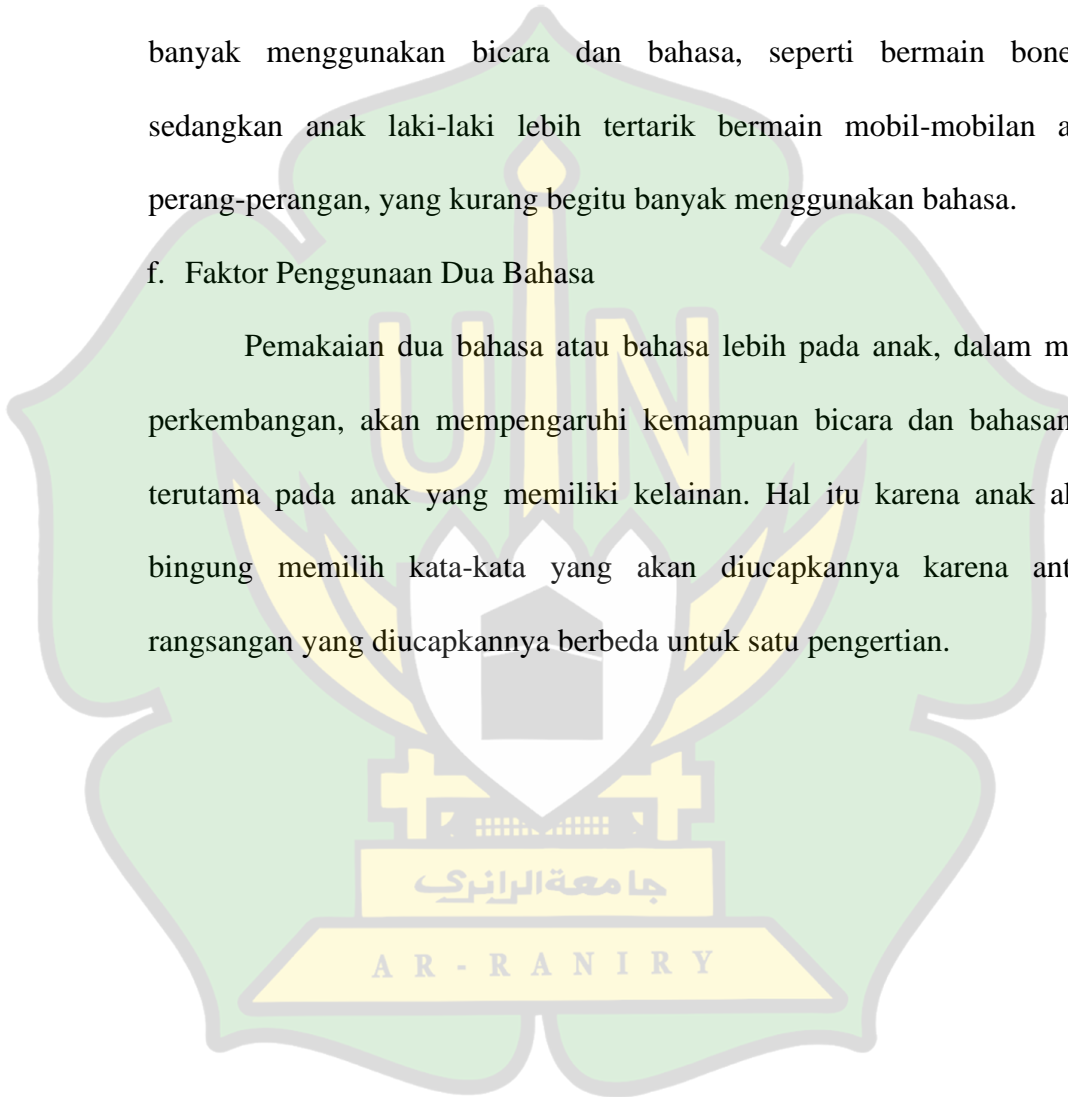
Perkembangan bicara dan bahasa anak perempuan relatif lebih baik daripada anak laki-laki, baik dalam tempo perkembangannya, kosa kata maupun kemampuan artikulasinya. Perbedaan tersebut berlangsung hingga anak menginjak usia sekolah. Sukar sekali menentukan smengapa terjadi

demikian, namun dalam perkembangan secara umum, perempuan dipandang lebih cepat matang dibanding dengan laki-laki.

Jenis permainan antara anak perempuan dan laki-laki umumnya berbeda. Anak perempuan akan tertarik dengan jenis permainan yang banyak menggunakan bicara dan bahasa, seperti bermain boneka, sedangkan anak laki-laki lebih tertarik bermain mobil-mobilan atau perang-perangan, yang kurang begitu banyak menggunakan bahasa.

f. Faktor Penggunaan Dua Bahasa

Pemakaian dua bahasa atau bahasa lebih pada anak, dalam masa perkembangan, akan mempengaruhi kemampuan bicara dan bahasanya, terutama pada anak yang memiliki kelainan. Hal itu karena anak akan bingung memilih kata-kata yang akan diucapkannya karena antara rangsangan yang diucapkannya berbeda untuk satu pengertian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan antara sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental Designs* dengan pendekatan *one group pretest-posttest designs*, *Pre-experimental Designs* ialah rancangan yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.² Pendekatan *one group pretest-posttest designs* dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Metodologi yang digunakan adalah metodologi kuantitatif karena kajian ini menggunakan data-data yang dapat disusun dengan menggunakan metode

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 49

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 109.

statistik. Adapun tabel rencana penelitian *one group pretest-posttest designs* menurut Sugiyono, dapat digambarkan sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Rencana Penelitian 1

<i>PRETEST</i>	<i>TREATMENT</i>	<i>POSTTEST</i>
O₁	X	O₂

(Sumber: Sugiyono, 2013)

Keterangan :

X = Perlakuan kelompok eksperimen adalah pengaruh media word wall untuk kemampuan kosa kata anak

O₁ = *Pretest* (tes awal) sebelum *treatment*

O₂ = *Posttest* (tes akhir) sesudah *teatment*

Penelitian eksperimen terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *word wall*, sedangkan yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata pada anak usia dini.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah RA Nurul Qalbi, Lembaga pendidikan ini beralamat di Jalan Sigli- Kembang Tanjong, Desa Linggong sagoe, kemukiman Iboih, Kecamatan simpang tiga, Kabupaten Pidie, Aceh.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 115

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di RA Nurul Qalbi, yang terdiri dari kelompok A, dan kelompok B yang berjumlah 58 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Adapun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan gurunya anak kelompok B berjumlah 30 anak, di antara anak tersebut 50% anak sudah bisa mengenal kosa kata dengan baik, sedangkan 50% lagi anak belum mampu menguasai kosa kata dengan baik. Jadi sampel yang diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi yang berjumlah 15 orang. Alasannya karena peneliti hanya memberikan tes pada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 118.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 118.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011)

anak yang kosa katanya belum berkembang, agar anak dapat meningkatkan penguasaan kosa kata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung dengan terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷ Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati melalui proses pengamatan untuk mengetahui suatu peristiwa.⁸

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan peningkatan kosakata menggunakan media *word wall* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan anak dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media *word wall*. Peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah kemampuan anak.

⁷ Djam'an Satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal. 104

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 59.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

Dokumentasi yang Penulis maksudkan disini adalah kegiatan pencatatan dan menganalisa data dari bahan tertulis, sehingga memperkuat data lapangan terhadap penelitian ini. Teknik ini adalah pendukung terhadap data yang diperoleh di lokasi penelitian berlangsung berupa data siswa, guru, dokumentasi foto observasi/tes pada anak dan wawancara dengan guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Senada dengan pendapat Sugiyono bahwa instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148.

1. Lembar Observasi

Indikator yang digunakan untuk melakukan observasi dicantumkan pada lembar observasi sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan.¹⁰ Adapun untuk memudahkan proses observasi, indikator-indikator ini dijadikan sebagai acuan yang menjadikan observasi terstruktur dan terarah.

Table 3.2: Indikator Untuk kemampuan anak

Lingkup kemampuan	Indikator	Sub Indikator
Penguasaan kosa kata	Anak mengenali dan memahami gambar, simbol dan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama binatang yang diperlihatkan 2. Menunjukkan beberapa gambar yang diminta 3. Mencocokkan kosa kata dengan gambar 4. Mengenal huruf awal dari nama gambar yang diperlihatkan

Sumber: literasi STEAM, 2021.¹¹

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi *check list* yang ditujukan untuk anak. Berikut pengukuran terhadap subyek keberhasilan anak:

Table 3.3 Interval Keberhasilan Anak

No	Pencapaian	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0%-25%
2	Mulai Berkembang (MB)	26%-50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51%-75%
4	Berkembang Sangat Baik	76%-100%

¹⁰ Amruddin, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2022). hal. 71

¹¹ Ellysa Aditya Suryawati Dan Muhammad Akkas. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*. (Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021), hal. 4

	(BSB)	
--	-------	--

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu langkah yang paling tegas dari hasil suatu penelitian, karena penyelidikan informasi ini berarti menyelesaikan konsekuensi dari penelitian tersebut. Penelusuran informasi dalam penelitian ini menggunakan penjelasan kuantitatif, yaitu penelitian khusus yang bertujuan untuk memperjelas fenomena-fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperjelas sifat-sifat orang atau perkumpulan.¹²

Setelah informasi atau data *pre-test* dan *post-test* diberikan, untuk melihat efek samping kemajuan belajar anak, informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dicoba dengan pengukuran uji-t tangan kanan dengan tingkat kepentingan ($\alpha = 0,05$). Namun, sebelum diuji dengan informasi faktual uji-t, kebutuhan utama uji-t adalah keteraturan penyebaran informasi/ normalitas sebaran data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas/ keteraturan adalah informasi dari populasi yang biasanya tersebar. Uji keteraturan dilakukan dengan menggunakan salah satu contoh uji *One Sampel Shapiro-Wilk Test* dengan bantuan program SPSS versi 28. Jenis hipotesis untuk tes normalitas adalah sebagai berikut:

Ha : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

¹²Syamsuddin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 25.

Ho : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Standar untuk menentukan pilihan hipotesis yang bergantung pada *P-Value* atau *Significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$, Ho ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika $sig > 0,05$, Ha diterima atau data berdistribusi normal.¹³

2. Uji-t

Teknik analisis data yang ada pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data yang sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel saja, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t menurut Supardi sebagai berikut:¹⁴

Rumus uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

¹³ Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2009), hal. 40.

¹⁴ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hal. 324- 325

n : Banyaknya sampel (Subjek Penelitian)¹⁵

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (hitung) di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) berdasarkan pada tarif signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:¹⁶

Tolak H_0 , jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, terima H_a

Tolak H_a , jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, terima H_0 .¹⁷

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{hitung}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:¹⁸

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

H_a : Media *word wall* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kosa kata anak di TK Nurul Qalbi

H_0 : Media *word wall* tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kosa kata anak di TK Nurul Qalbi

¹⁵ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, hal. 32.

¹⁶ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, hal.425.

¹⁷ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, hal. 324-325.

¹⁸ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, hal. 425.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Qalbi Sigli Kec. Simpang Tiga Kab. Pidie pada tanggal 24 Juli 2023 sampai tanggal 27 Juli 2023. Hasil Penelitian ini diperoleh dari lembar observasi penilaian anak yang dinilai oleh guru kelas di RA Nurul Qalbi. Serta dokumentasi penerapan media *word wall* di RA Nurul Qalbi.

Raudhatul Athfal Nurul Qalbi terletak di kota Sigli, Kec. Simpang Tiga, tepatnya di jln. Sigli- Kembang Tanjong, Desa Linggong Sagoe Kemukiman Iboih Kedeteu. Kec Simpang Tiga, Kota Sigli, Kab. Pidie. RA Nurul Qalbi didirikan sejak tahun 2010, RA Nurul Qalbi dikelola oleh ibu Ipah Nuraini.

Sekolah Raudhatul Athfal Nurul Qalbi pertama sekali dibangun di sebuah toko disamping jalan raya, yang hanya memiliki 1 ruangan belajar dan tempat bermain *indoor* tanpa ada halaman untuk tempat bermain *outdoor*. Kemudian Sekolah RA Nurul Qalbi dipindahkan dibelakang MIN 2 PIDIE, yang dibatasi oleh jalan kecil menuju ke Gampong Tungue, sebelah kanannya ada lahan kosong, Adapun sebelah kiri RA Nurul Qalbi adalah kampung Linggong Sagoe, juga di belakang RA Nurul Qalbi merupakan TPS (Tempat Pemakaman Syuhada).¹

¹ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020.

1. Identitas RA Nurul Qalbi Sigli

Raudhatul Athfal (RA) adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan melalui jalur formal. Dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 28 Ayat 3 disebutkan sebagai berikut: “ Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) , atau bentuk lainnya yang sederajat.” Sedangkan PAUD diluar jalur pendidikan formal adalah antara lain *play group*, TPA, TPQ dan sejenisnya.²

Identitas bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena terdapat beberapa informasi mengenai suatu lembaga, seperti nama sekolah, alamat sekolah, status sekolah, akreditasi sekolah, jenjang, tahun berdiri, luad dan lainnya yang dapat membantu seseorang mengetahui profil suatu lembaga atau alamat lembaga pendidikan tersebut. Berikut merupakan identitas RA Nurul Qalbi.³

Table 4.1: Identitas RA Nurul Qalbi

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama Sekolah	RA Nurul Qalbi
2.	Status Sekolah	Swasta
3.	Akreditasi Sekolah	Dalam proses
4.	Jenjang Sekolah	Kelompok A dan kelompok B
5.	Alamat Sekolah	Jln Sigli – Kembang Tanjung desa Linggong

² Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020

³ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi,2020

		Sagoe Kemukiman Iboih
6.	Gampong/Kemukiman	Linggong Sagoe/Iboih
7.	Kota	Sigli
8.	Kecamatan	Simpang Tiga
9.	Kabupaten	Pidie
10.	Provinsi	Aceh
11.	Tahun Berdiri	2010
12.	Kegiatan Belajar Mengajar	Jam 08.00 pagi - jam 11.30 siang
13.	Luas Tanah	311 m ²
14.	Keliling	86 m

Sumber : Data Sekolah RA Nurul Qalbi Sigli, 2020.⁴

2. Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Qalbi

a. Visi

Visi merupakan bentuk *statement* yang mengandung jawaban dan penggambaran tentang suatu kondisi maupun citra perusahaan atau lembaga yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang.⁵ Adapun visi RA Nurul Qalbi yaitu :

Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetisi era global dengan membentuk anak didik yang religious dan berkarakter

⁴ Data Sekolah RA Nurul Qalbi Sigli, 2020

⁵ Fred David, *Strategic Management Concepts And Cases*, (Ed. XIII: New Jersey : Prentice Hall, 2011), hal.43

b. Misi

Misi merupakan susunan rencana pokok yang mendiskripsikan alasa perusahaan atau lembaga tersebut dibuat dan ditujukan pada isu yang menjadi focus lembaga tersebut.⁶ Misi RA Nurul Qalbi, yaitu :

- 1) Meningkatkan Ketakwaan, Kecerdasan, Kreatifitas dan Karakter (4K)
- 2) Memadukan antara pembelajaran yang menyenangkan dengan pendidikan akhlak
- 3) Menjalankan fungsi sekolah untuk membentuk dan memfasilitasi kompetensi anak didik

c. Tujuan

Tujuan adalah arah atau sasaran akhir yang ingin dicapai melalui pendidikan, tujuan juga bisa diartikan sebagai maksud dan tujuan seorang penuntut ilmu belajar tentang sesuatu.⁷ Tujuan RA Nurul Qalbi yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki akhlak yang baik serta santun dalam bertutur kata dan berperilaku
- 2) Membimbing dan mempersiapkan anak didik dalam menghadapi kebutuhan zaman serta Menumbuhkan keceriaan dan kesenangan dalam proses belajar.⁸

⁶ Fred David, *Strategic Management Concepts...*,hal.44

⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Gava Media, 2014), hal.24

⁸ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020

3. Sarana Prasarana

Peningkatan kualitas pembelajaran di RA Nurul Qalbi juga tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai dan dapat memperlancar proses belajar mengajar, Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki RA Nurul Qalbi, Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Table 4.2: Sarana Prasarana RA Nurul Qalbi

No	Sarana prasarana	Jumlah
1.	Ruang guru	1
2.	Ruang belajar	2
3.	Meja belajar	16
4.	Kursi	40
5.	Toilet anak dan guru	1
6.	APE dalam	5
7.	APE luar	6

Sumber : Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020.⁹

4. Keadaan Pendidik RA Nurul Qalbi

Pendidik/ guru merupakan peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena guru dalam konteks ini merupakan faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran dan memungkinkan berlangsungnya interaksi manusia yang terlibat di dalamnya, sehingga terciptanya proses belajar mengajar yang mengarah pada pencapaian tujuan, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru RA Nurul Qalbi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁹ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020

Table 4.3: Keadaan Pendidik RA Nurul Qalbi

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ipah Nuraini	Kepala sekolah
2.	Nurfadhilah S.Pd.	Wakil kepala
3.	D Saprina S.Pd	Guru
4.	Radhiah S.Pd.I	Guru
5.	S Snani A.Ma	Guru
6.	Syarifah Fadliah S.T l	Operator
7.	R h Rini Usaina S.Pd	Guru
8.	J wita S.Pd.I	Guru
9.	N urjani S.Pd.I	Guru
10.	N urkasimah S.Pd.I	Guru
11.	Maulidar A.Ma	Guru

Sumber : Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020¹⁰

5. Keadaan Anak

Penelitian dalam Penelitian ini adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Nama-nama tersebut akan ditulis sebagai berikut :

Table 4.4: Identitas Anak

No	Nama anak	Jenis kelamin
1.	RF	Laki-laki
2.	SMH	Laki-laki

¹⁰ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020

3.	HJ	Perempuan
4.	SD	Laki-laki
5.	SA	Laki-laki
6.	MZ	Laki-laki
7.	MI	Laki-laki
8.	YN	Perempuan
9.	SB	Perempuan
10.	ZR	Perempuan
11.	AK	Perempuan
12.	AN	Perempuan
13.	MS	Laki-laki
14.	NR	Perempuan
15.	PA	Perempuan

Sumber : Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020.¹¹

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Qalbi bertempat di jalan Sigli- Kembang Tanjung, Kec. Simpang Tiga, Kab. Pidie, Aceh pada tanggal 24 Juli sampai dengan 27 Juli 2023. Adapun table Penelitian secara jelas dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut

Table 4.5 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1	Kamis / 20 Juli 2023	40 menit	Pengantaran surat Penelitian
2	Jumat / 21 Juli	60 menit	Observasi keadaan anak

¹¹ Dokumentasi Data Sekolah RA Nurul Qalbi, 2020

	2023		
3	Senin / 24 Juli 2023	60 menit	Test awal
4	Selasa / 25 Juli 2023	60 menit	Perlakuan 1
5	Rabu / 26 Juli 2023	60 menit	Perlakuan 2
6	Kamis / 27 Juli 2023	60 menit	Test akhir

1. Pelaksanaan *Pre-Test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kosa kata anak dalam kelas tersebut. Kegiatan *pretest* dilakukan pada tanggal 24 Juli pada anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang. Adapun kegiatan *pre-test* dilakukan Peneliti dengan menampilkan media poster kepada anak, mengenalkan gambar, huruf dan kosa kata binatang, dan mengenalkan huruf awal dari nama-nama binatang dengan menggunakan media poster. Kemudian Peneliti meminta anak melakukan kegiatan seperti menyebutkan simbol-simbol huruf, menyebutkan suara huruf awal dari kosa kata binatang, menyebutkan nama binatang, menunjukkan gambar binatang yang diminta.

Berikut hasil rekapulasi nilai *pre-test*:

Tabel 4.6 Rekapulasi Nilai *Pretest*

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1		Penilaian Indikator 2		Penilaian Indikator 3	Penilaian Indikator 4			Jumlah Skor	Rata-Rata
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	RF	1	1	2	1	1	2	2	2	12	1,5
2	SMH	2	1	2	1	1	1	2	2	12	1,5
3	HJ	1	1	1	2	1	2	1	2	11	1,4
4	SD	2	2	2	1	1	1	2	1	12	1,5
5	SA	2	1	2	1	2	1	1	1	11	1,4
6	MZ	2	1	2	2	1	1	1	2	12	1,5
7	MI	1	1	2	2	1	2	1	2	12	1,5
8	YN	1	2	2	2	1	1	1	2	12	1,5
9	SB	1	2	2	1	1	2	1	2	12	1,5
10	ZR	2	2	2	1	1	1	1	2	12	1,5
11	AK	2	2	3	2	2	2	1	1	15	1,9
12	AN	2	2	2	3	1	2	2	1	15	1,9
13	MS	1	2	1	1	1	2	2	2	12	1,5
14	NR	2	2	2	1	1	1	2	1	12	1,5
15	PA	1	2	2	2	2	2	3	1	15	1,9
Total										187	23,5
Nilai Rata-Rata Seluruh Skor										12,5	1,6

Sumber : Dokumentasi Hasil *Pretest* Penelitian, 2023.¹²

2. Pelaksanaan *Post-Test*

Pelaksanaan *post test* dilakukan setelah treatment berlangsung selama 2 kali, adapun kegiatan *post-test* sama dengan kegiatan yang dilakukan ketika *pre-test*. *Post-test* bertujuan untuk melihat hasil sesudah diberlakukannya *treatment*. Adapun untuk melihat hasil penerapan media *word wall* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata binatang anak secara keseluruhan maka

¹² Dokumentasi Hasil *Pretest* Penelitian, 2023

diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari empat indikator penilaian dan sub indikator yaitu:

Tabel 4.7 Indikator Penilaian

No	Sub Indikator	Aspek Yang Dinilai
1.	Menyebutkan nama binatang yang diperlihatkan	A. Anak menyebutkan 5-8 nama binatang ketika pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>
		B. Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan ketika pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>
2.	Menunjukkan beberapa gambar yang diminta	C. Anak menunjukkan 5-8 gambar yang diminta ketika pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>
		D. Anak memahami instruksi guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>word wall</i>
3.	Mencocokkan kosa kata dengan gambar	E. Anak mencocokkan 5-8 kosa kata dengan gambar yang ada pada media <i>word wall</i>
4.	Mengenal huruf awal dari nama gambar yang diperlihatkan	F. Anak mengenal huruf awal gambar binatang yang diperlihatkan pada media <i>word wall</i>
		G. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang diminta yang ada pada media <i>word wall</i>
		H. Anak mencocokkan kosa kata sesuai dengan huruf awal dari kosa kata yang ada pada media <i>word wall</i>

Sumber : Literasi STEM, 2021

Berikut hasil rekapulasi nilai *post-test*:

Tabel 4.8 Rekapulasi Nilai *Posttest*

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1		Penilaian Indikator 2		Penilaian Indikator 3	Penilaian Indikator 4			Jumlah Skor	Rata-Rata
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	RF	3	3	4	3	3	4	3	3	26	3,25
2	SMH	3	3	2	3	4	3	3	3	24	3
3	HJ	4	2	3	3	2	4	3	3	24	3
4	SD	3	4	3	2	3	3	3	4	25	3,13
5	SA	4	3	3	2	3	2	3	3	23	2,87
6	MZ	4	2	3	3	3	3	3	3	24	3
7	MI	3	3	4	3	2	4	3	3	25	3,13
8	YN	3	3	4	3	2	3	3	2	23	2,87
9	SB	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25
10	ZR	3	3	4	2	3	3	3	4	25	3,13
11	AK	3	3	4	3	3	4	4	4	28	3,5
12	AN	4	3	4	3	3	4	4	4	29	3,62
13	MS	3	4	4	3	3	4	3	4	28	3,5
14	NR	4	4	4	3	3	3	4	3	28	3,5
15	PA	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3,62
Total										387	48,4
Nilai Rata-Rata Seluruh Skor										25,8	3,22

Sumber : Dokumentasi Hasil *Posttest* Penelitian, 2023.¹³

Sesudah mendata keseluruhan hasil rekapulasi nilai rata-rata data *pre-test* dan *post-test* selanjutnya table di bawah ini hasil rekapulasi nilai penguasaan kosa kata anak sebagai berikut :

¹³ Dokumentasi Hasil *Posttest* Penelitian, 2023

Tabel 4.9 Nilai Penguasaan Kosakata Anak

No	Nama Anak	<i>Pretest</i> Skor	<i>Posttest</i> Skor
1	RF	12	26
2	SMH	12	24
3	HJ	11	24
4	SD	12	25
5	SA	11	23
6	MZ	12	24
7	MI	12	25
8	YN	12	23
9	SB	12	26
10	ZR	12	25
11	AK	15	28
12	AN	15	29
13	MS	12	28
14	NR	12	28
15	PA	15	29
	Jumlah	187	387
	Jumlah Rata-Rata	12.4	25,8

Sumber : Dokumentasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Penelitian, 2023.¹⁴

3. Pelaksanaan *Treatment*

Kegiatan *treatment* pertama Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan gambar, simbol huruf dan nama binatang pada media *word wall*, Peneliti meminta anak menyebutkan simbol huruf yang dikenal, memperkenalkan nama binatang dengan gambar dan kosakata gambar binatang, anak menyebutkan gambar binatang, anak menyebutkan huruf awal dari gambar binatang, dan memilih kosakata binatang yang sesuai dengan huruf di media *word wall*. Adapun pada *treatment* kedua Peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf yang ada pada media *word wall*, anak menyebutkan nama-nama binatang yang ada pada media *word wall*, meminta

¹⁴ Dokumentasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Penelitian, 2023

anak menunjukkan gambar yang diminta, meminta anak untuk menunjukkan kosa kata nama binatang yang diminta, memilih kosa kata yang sesuai dengan gambar binatang, mencocokkan kosa kata dengan gambar binatang yang ada pada media *word wall*, menempel kosa kata sesuai dengan gambar binatang, menyebutkan gambar binatang, dan menempel gambar binatang sesuai dengan gambar di media *word wall*. Kegiatan *treatment* diberikan kepada anak kelompok B usia 5-6 tahun.

C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

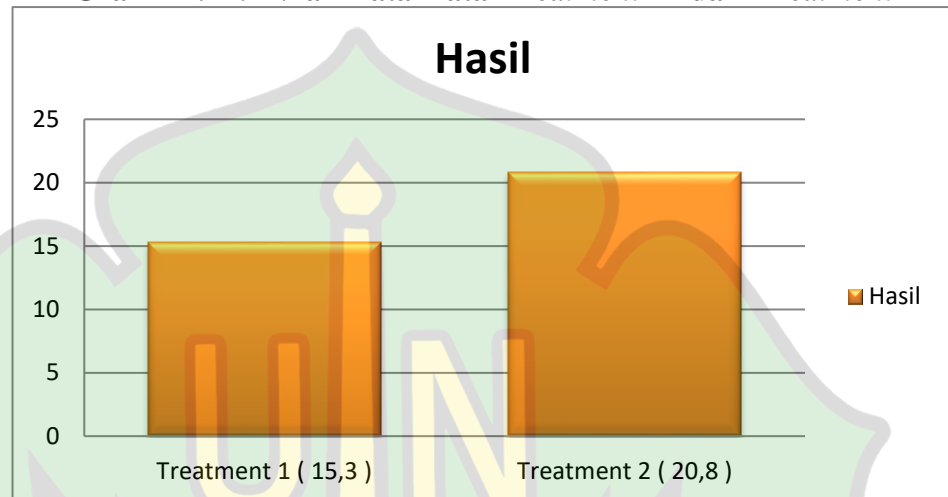
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 s/d 27 Juli 2023. Pada tanggal 20 Juli 2023 Peneliti memberikan surat penelitian ke sekolah, kemudian tanggal 21 Juli 2023 Peneliti menjumpai guru kelas dan berdiskusi tentang penelitian yang akan dilakukan dan melihat keadaan anak-anak ketika dalam proses pembelajaran berlangsung juga memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah tersebut. Pada tanggal 24 Juli Peneliti melakukan *pre-test* kepada anak-anak kelompok B yang berjumlah 15 orang, dengan kegiatan meminta anak-anak untuk bermain menggunakan media poster yang sudah Peneliti siapkan.

Setelah data yang didapat Peneliti dari hasil *pre-test*, selanjutnya Peneliti melakukan *treatment* pada tanggal 25 s/d 26 Juli pada anak-anak kelompok B menggunakan media *word wall*, namun kegiatan yang dilakukan antara *treatment* 1 dan *treatment* 2 berbeda, yang bertujuan untuk

meningkatkan penguasaan kosa kata anak dengan menerapkan media *word wall*, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.1 : Nilai Rata-Rata *Treatment 1* dan *Treatment 2*



Sumber : Dokumentasi Nilai Rata-Rata *Treatment 1* dan *Treatment 2* , 2023

Pada *treatment* pertama, Peneliti memperlihatkan dan memperkenalkan gambar, simbol huruf dan nama binatang pada media *word wall*, Peneliti meminta anak menyebutkan simbol huruf yang di kenal, memperkenalkan nama binatang dengan gambar dan kosa kata gambar binatang, anak menyebutkan gambar binatang, anak menyebutkan huruf awal dari gambar binatang, dan memilih kosa kata binatang yang sesuai dengan huruf di media *word wall*. Adapun *treatment* kedua pada tanggal 26 Juli, Peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf yang ada pada media *word wall*, anak menyebutkan nama-nama binatang yang ada pada media *word wall*, meminta anak menunjukkan gambar yang diminta, meminta anak untuk menunjukkan kosa kata nama binatang yang diminta, memilih kosa kata yang sesuai dengan gambar binatang, mencocokkan kosa kata dengan gambar

binatang yang ada pada media *word wall*, menempel kosa kata sesuai dengan gambar binatang, menyebutkan gambar binatang, dan menempel gambar binatang sesuai dengan gambar di media *word wall*.

Pada treatment pertama mendapatkan hasil rata-rata berjumlah 15,3% nilai ini lebih tinggi dari nilai *pre-test*. adapun pada *treatment* kedua memperoleh nilai 20,8 % nilai mulai meningkat dari nilai *treatment* yang pertama. Dapat diartikan bahwa peningkatan yang diperoleh dari kedua *treatment* mengalami peningkatan sebesar $15,3 + 20,8 = 36,1\%$.

Kemudian pada tanggal 27 Juli Peneliti melakukan *posttest* kembali pengaruh dari penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak khususnya pada tema binatang setelah dilakukan treatment atau perlakuan, untuk melihat penguasaan kosa kata binatang, Peneliti meminta anak-anak untuk bermain menggunakan media *word wall* yang sudah Peneliti siapkan, sesuai dengan yang dilakukan pada saat *pretest* untuk melihat adanya pengaruh penguasaan kosa kata binatang sebelum dilakukan *treatment* dan setelah melakukan *treatment*.

Nilai *posttest* yang didapat setelah dilakukan *treatment* kedua adalah 25,8, dan selisih antara *treatment* terakhir dengan *posttest* yaitu sebesar $25,8 - 20,8 = 5\%$.

a. Uji Normalitas

Aturan pengambilan keputusan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut jika *p-value* (nilai pada kolom *sig* pada tabel *test of normality*) $< \alpha$,

maka tolak H_0 . penulisan hipotesis untuk uji normalitas dalam Penelitian ini adalah

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table. 4.10: Hasil Uji Normalitas

<i>Tests Of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.258	15	.008	.882	15	.050
<i>Posttest</i>	.185	15	.180	.901	15	.097
<i>A. Lilliefors Significance Correction</i>						

Sumber : IBM SPSS Statistic, 2023.¹⁵

Dari table diatas diperoleh nilai *sig. (p-value)* untuk uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk variable *pretest* sebesar 0,050 dan variable *posttest* sebesar 0,097 artinya adalah, *sig. > α*. Maka dapat disimpulkan bahwa terima H_a yaitu $0,180 > 0,05$, artinya berdasarkan aturan pengambilan keputusan. “data berasal dari populasi pada kelompok B berdistribusi normal”.

b. Uji – t

Data yang diperoleh dari hasil observasi penguasaan kosa kata anak melalui penerapan media *word wall* pada anak-anak kelompok B yang

¹⁵ IBM SPSS Statistic, 2023

berusia 5-6 tahun dengan melakukan dua kali *treatment* atau perlakuan. Selanjutnya penguasaan kosa kata anak dengan menggunakan media *word wall* pada anak-anak berusia 5-6 tahun dapat diperoleh dengan menganalisis test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*). Hasil dari meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Table 4.11 : Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	GAIN	Md	Xd	X2d
1	RF	12	26	14	13,3	0,7	0,49
2	SMH	12	24	12	13,3	-1,3	1,69
3	HJ	11	24	13	13,3	-0,3	0,09
4	SD	12	25	13	13,3	-0,3	0,09
5	SA	11	23	12	13,3	-1,3	1,69
6	MZ	12	24	12	13,3	-1,3	1,69
7	MI	12	25	13	13,3	-0,3	0,09
8	YN	12	23	11	13,3	-2,3	5,29
9	SB	12	26	14	13,3	0,7	0,49
10	ZR	12	25	13	13,3	-0,3	0,09
11	AK	15	28	13	13,3	-0,3	0,09
12	AN	15	29	14	13,3	0,7	0,49
13	MS	12	28	16	13,3	2,7	7,29
14	NR	12	28	16	13,3	2,7	7,29
15	PA	15	29	14	13,3	0,7	0,49
Jumlah		187	387	200			30,5
Rata-Rata		12,46	25,8	13,3			2,03

Sumber : Dokumentasi Hasil Penelitian, 2023.¹⁶

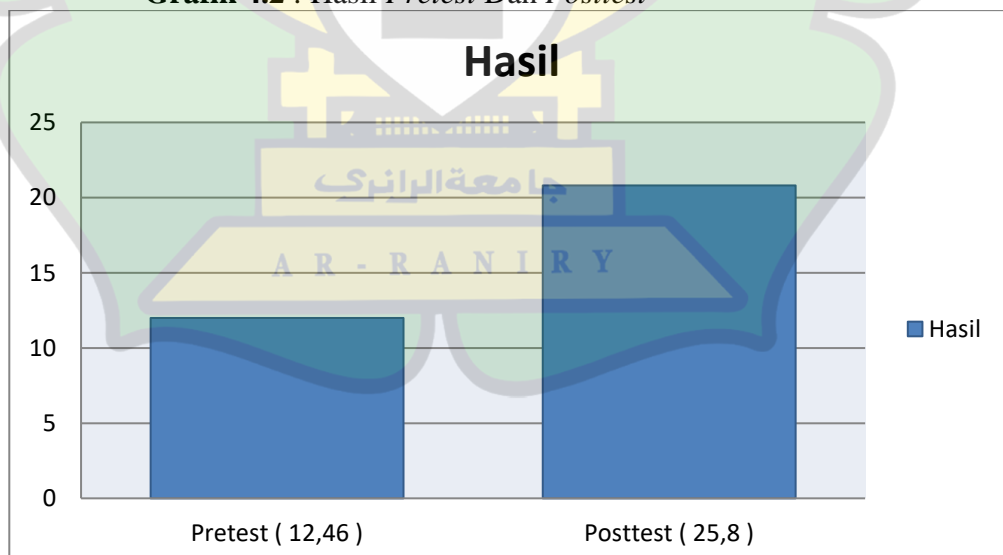
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun terlihat nilai rata-rata *pretest* adalah 12,46 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 25,8. Berdasarkan hasil *pretest*

¹⁶ Dokumentasi Hasil Penelitian, 2023.

menunjukkan bahwa 12 peserta didik yang berkategori BB (Belum Berkembang) dan 3 peserta didik yang MB (Mulai Berkembang). Nilai *pretest* yang paling tinggi adalah 15 dan nilai *pretest* yang paling rendah adalah 11. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 8 peserta didik BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 7 peserta didik BSB (Berkembang Sangat Baik). Nilai *posttest* yang paling tinggi adalah 29 dan yang paling rendah adalah 23.

Meningkatkan penguasaan kosa kata anak dalam mengenal kosa kata binatang pada media *word wall* (menenal, menyebutkan, menunjukkan dan mencocokkan) anak usia 5-6 tahun melalui penerapan media *word wall* dapat diperoleh dengan menganalisis test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.2 : Hasil *Pretest* Dan *Posttest*



Sumber : Dokumentasi Hasil *Pretest* Dan *Posttest*, 2023.¹⁷

¹⁷ Dokumentasi Hasil *Pretest* Dan *Posttest*, 2023.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosa kata anak mulai berkembang dengan baik, artinya adalah hampir semua indikator pembelajaran muncul sesuai dengan *literasi STEM*, selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata anak yang diperoleh dari hasil Penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak dapat dilihat pada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Rumus uji-t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Perhitungan uji-t adalah sebagai berikut pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Terlebih dahulu mencari rata-rata *Gain* (d):

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{200}{15}$$

$$M_d = 13,3$$

Menghitung nilai t_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{13.3}{\sqrt{\frac{30.5}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{13.3}{\sqrt{\frac{30.5}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{13.3}{\sqrt{\frac{30.5}{210}}}$$

$$t = \frac{13.3}{\sqrt{0.14}}$$

$$t = \frac{13.3}{0.37}$$

$$t = 35,9$$

Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu mencari terlebih dahulu derajat kebebasan (Db) dengan menggunakan rumus :

$$Db = (n - 1) \quad R - R A N I R Y$$

Maka,:

$$Db = (15 - 1)$$

$$Db = 14 (1,761)$$

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi Sigli. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pretest*) dan skor test akhir (*posttest*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan tolak H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 35,9$ dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$ yaitu $dk = 15-1 = 14$, maka nilai t yang diperoleh t_{tabel} adalah 1,761 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $35,9 > 1,761$.

Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya pada kriteria meningkatkan penguasaan kosa kata anak, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolahan test awal dan test akhir. Sehingga katagori yang didapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis diatas menunjukkan penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun dikarenakan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan pengujian t diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

selisih rata-rata yaitu 13,3. Nilai t_{hitung} yang didapat adalah sebesar 35,9, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat bebas 14 adalah 1,761. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis pengaruh media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak.

2. Pembahasan

Media *word wall* ini menggunakan tema binatang, media ini dibuat dalam bentuk spanduk yang terdiri dari huruf, kata-kata dan gambar binatang, juga terdiri dari kata-kata binatang dan gambar binatang yang di print kecil-kecil dan dilaminasi sehingga bisa ditempel pada media *word wall* menggunakan perekat.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Qalbi Sigli, sampel yang digunakan dalam Penelitian adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu : *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Adapun pada kegiatan *pretest* peneliti menggunakan media yang berbeda dengan media yang dipakai ketika *treatment* dan *posttest* yaitu media poster. Pada saat *treatment* Peneliti melakukan dua kali *treatment* dengan kegiatan yang berbeda untuk melihat pengaruh penerapan media *word wall* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata anak di RA Nurul Qalbi Sigli. Kemudian Peneliti melakukan *posttest* kembali menggunakan media *word wall* untuk melihat hasil setelah dilakukan *treatment* menggunakan media yang sama.

Hasil dari nilai rata-rata *pretest* adalah 12,46 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 25,8. Setelah mendapatkan nilai rata-rata keduanya Peneliti mencari uji normalitas untuk melihat data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Kemudian Peneliti melakukan uji-t dengan hasil 35,9, dan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu mencari terlebih dahulu derajat kebebasan (D_b), jadi, $D_b = n - 1 = 15 - 1 = 14(1,761)$. Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , Peneliti kemudian melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35,9 > 1,761$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak di RA Nurul Qalbi Sigli. Selain dari hasil hipotesis, hasil penilaian observasi terhadap penerapan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada *test* awal 12,46, dan *test* akhir 25,8. Hasil analisis ini menunjukkan penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil Penelitian dahulu yang dilakukan oleh Komang Sella Silvia, dkk. Dengan judul “Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Media *Word wall*”. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai sangat baik, dapat disimpulkan bahwa media *word wall* yang diterapkan

untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak.¹⁸

Hasil Penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *word wall* merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan penguasaan kosa kata baru pada anak.



¹⁸ Komang Sella Silvia, dkk. Meningkatkan kosa kata...,hal. 261

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Penerapan Media *Word wall* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Qalbi Sigli” dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak, hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil rata-rata *pretest* adalah 12,46 dan rata-rata *posttest* adalah 25,8. Nilai normalitas berdistribusi normal dimana nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,08. Maka berdasarkan uji t pada penelitian ini terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang didapat adalah sebesar 35,9, sedangkan t_{tabel} 1,761, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis penerapan media *word wall* dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Qalbi Sigli.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran dari peneliti terhadap penguasaan kosakata anak dengan menggunakan media *word wall* pada anak usia dini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini hendaknya menggunakan media karena dengan menghadirkan media, terutama media yang menarik dengan menampilkan gambar yang memiliki keterangan berupa tulisan pada saat pembelajaran akan meningkatkan

motivasi belajar anak dalam mengenal kosa kata serta menambah minat anak untuk mengamati gambar dan huruf yang ada pada media tersebut.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat media yang lebih kreatif atau mampu memodifikasi media yang mampu meningkatkan penguasaan kosa kata anak secara umum dan pada anak yang berusia 5-6 tahun secara khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, Mofareh. 2015. *The Importance Of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught . International Journal of Teaching and Education*. Vol. III. No.3.
- Amruddin, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo Khosiyono, Banun Havifah, dkk. 2022. *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Sekolah Dasar*. Deepublish : Jakarta.
- Callella, Trisha. 2001. *Making Your Word wall More Interactive*. Huntington Beach: Creative Teaching Press.
- Dadan Suryana, Buadanani. 2022. *Upaya Meningkatkan Kosa Kata pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6.
- Hanum, Rafidhah. 2017. *Mengembangkan Komunikasi Yang Efektif Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Bunayya. Vol. 3. No 1.
- Herlina. 2016. *Pemerolehan Fonology Pada Anak Usia Dua Tahun Dua Bulan*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 10. No. 2.
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.

- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Tanam Kanak-kanak*, Jakarta : Grasindo.
- Jasmine, Joanne. 2009. *The Effects of Word walls and Word wall Activities on the Reading Fluency of First Grade Students. A Journal of Literacy and Language Arts*.vol.49. No.4.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia.
- Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Magdalena, Ina. dkk. 2021. *Analisis Instrument Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Siswa SBDP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol.3.
- Markus, Nengsih, dkk. 2017. *Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Ilmiah Fonema*, Vol. 4, No. 2.
- Musfiroh. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Depdiknas.
- Nur Inten, Dinar. 2019. *Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Puisi Lagu Anak*. Bandung : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. V.2 No.2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rachmawaty, Mia. 2017. *Penigkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Dinding Kata (Word wall)*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal* JI II (1).

- Riyadh, Saad. 2011. *Melatih Otak dan Komunikasi Anak*, Jakarta Timur : Akbar Media.
- Rizki Safira, Ajeng. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia.
- Saryono, Djoko. 2020. *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Satori, Djam'an, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Silvia, Komang Sella, dkk. 2021. *Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Media Word wall*. Universitas pendidikan ganesha. Vol 9. No 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turohmah, Fauzia, dkk. 2020. *Media Pembelajaran Word wall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab*, JPLS, Vol.14, No.1.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Ghara Ilmu.
- Wahyudin, Uyu, dkk. 2010. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja.

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Eksperimen (*pretest, treatment, posttest*)**Gambar 1: *Pretest*****Gambar 2,3 & 4 : *Treatment 1***



Gambar 5 & 6 : Treatment 2



Gambar 7 & 8 : Posttest

Gambar posttest

